

ABSTRAK

Pada era yang sudah maju seperti saat ini, masih sering kita dengar banyaknya kasus kekerasan dimana anak menjadi korban kekerasannya. Kurangnya kesadaran keluarga, sosial dan lingkungan, membuat tindak kekerasan semakin tidak bisa dikontrol lagi. Maka dari itu perancangan Rumah Rehabilitasi Trauma Anak dengan *Art Therapy* menjadi penting, dengan tujuan agar masyarakat lebih sadar untuk merangkul anak-anak yang menjadi korban kekerasan kekerasan, baik kekerasan fisik, psikis dan seksual.

Di dalam perancangan interior Rumah Rehabilitasi Trauma Anak dengan *Art Therapy* ini mengambil tema yaitu *Healing Environment*. Alasan mengapa *Healing Environment* dijadikan sebagai tema perancangan ialah karena tempat rehabilitasi ini bertujuan untuk menyembuhkan mental korban trauma kekerasan melalui tema perancangan. Selain itu, tema *Healing Environment* ini didukung dengan konsep perancangan yaitu Teras. Pemilihan konsep Teras ialah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan bahwa lingkungan yang biasa ditemui disekitar korban dapat membantu korban untuk menyesuaikan diri, sehingga memudahkan terapis untuk melakukan terapi pada korban. Maka hal tersebut secara tidak langsung membantu penyembuhan mental korban.

Keyword : rehabilitasi, trauma, anak, kekerasan, teras.

ABSTRACT

In an era that has been developed as it is today, still we often hear many cases of violence where children are victims of violence. Lack of awareness of family, social and environmental, create more violence can not be controlled anymore. Thus the design of Trauma Rehabilitation Children's Home with Art Therapy is important, in order to make people more aware to embrace children who become the victims of violence, whether physical, psychological and sexual.

In the interior design of Trauma Rehabilitation Children's Home with Art Therapy is the theme Healing Environment. The reason why the Healing Environment used as

the theme of the design is that a rehabilitation center aims to heal mental trauma victims of violence through the design theme. In addition, the Healing Environment theme is supported by the design concept is terrace. Selection of patio concept is based on research has dilakukan and result in the conclusion that the environment commonly found around the victim can help the victim to adjust, making it easier for therapists to do therapy on the victim. Then it is indirectly helping the victims of mental healing.

Keywords: rehabilitation, trauma, children, abuse, terrace.



DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATPENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Ide Gagasan.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Perancangan.....	6
1.6 Manfaat Perancangan.....	7
1.7 Batasan Masalah.....	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	9
STUDI LITERATUR TENTANG RUMAH REHABILITASI TRAUMA ANAK DENGAN TERAPI SENI.....	9
2.1 Pengertian Rumah.....	9
2.2 Rehabilitasi Sosial.....	9
2.2.1 pengertian Rehabilitasi.....	9

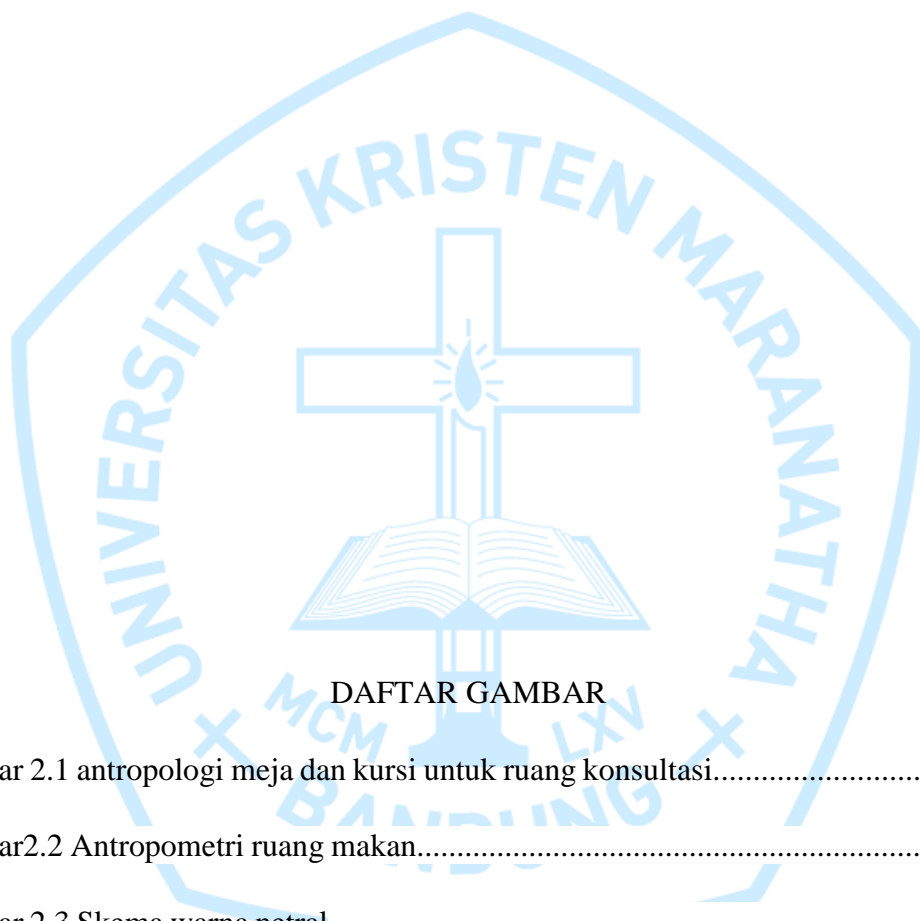
2.2.2	Pengertian Rehabilitasi Sosial.....	10
2.2.3	Standarisasi Pelayanan Rehabilitasi Sosial.....	11
2.2.4	Proses rehabilitasi sosial.....	13
2.3	Standar Bangunan Rehabilitasi.....	15
2.3.1	Persyaratan Struktur Bangunan Ruang rehabilitasi medik.....	15
2.3.2	Persyaratan Kebutuhan Ruang.	15
2.3.3	Kebutuhan Standar Elemen Interior Pada Tempat Rehabilitasi.....	16
2.3.4	Standar Keamanan Tempat Rehabilitasi.....	19
2.3.5	Persyaratan Prasarana Yang Menunjang Faktor Kesehatan Lingkungan Pada Ruang rehabilitasi.....	20
2.3.6	Persyaratan Prasarana Yang Menunjang Faktor Kemudahan Pada Ruang Rehabilitasi.....	25
2.3.7	Standar ukuran fasilitas rehabilitasi.....	27
2.4	Trauma Psikologis.....	31
2.4.1	Pengertian Trauma.....	31
2.4.2	Pengertian Trauma Psikologis.....	31
2.4.3	Gejala Trauma Psikologis.....	32
2.4.4	Reaksi terhadap Trauma.....	33
2.4.5	Efek Jangka Panjang Trauma Psikologis.....	38
2.4.6	Macam-macam Trauma Psikologis.....	40
2.4.7	Tahapan Pemulihan Trauma.....	42
2.5	Kekerasan.....	43
2.5.1	Pengertian Kekerasan.....	43

2.5.2	Kekerasan Pada Anak.....	44
2.6	Art Therapy.....	48
2.6.1	Craft.....	49
2.6.2	Lukis.....	49
2.7	Terapi Pendukung.....	50
2.7.1	Terapi bermain.	50
2.7.2	Terapi Biblio.....	51
2.7.3	Fisioterapi.....	51
2.8	Warna.....	52
2.8.1	Pengertian warna.....	52
2.8.2	Pengelompokan jenis warna.....	52
2.8.3	Makna warna pada psikologi manusia.....	54
2.8.4	Warna penenang.....	56
2.9	Psikologi Bentuk.....	56
2.10	Healing Environment.....	59
2.11	Studi Banding.....	60
2.11.1	Yayasan JaRI.....	60
2.11.2	Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat.....	67
2.11.3	Art-i Art Therapy.....	70
BAB III.....		71
DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN PROYEK RUMAH REHABILITASI TRAUMA ANAK DENGAN TERAPI SENI.....		71
3.1	Deskripsi Proyek.....	71

3.1.1	Lokasi Objek Studi.....	71
3.1.2	Lingkungan.....	71
3.1.3	Fungsi Fasilitas Rumah Rehabilitasi Trauma Anak dengan Art Therapy.....	72
3.2	Deskripsi site dan bangunan.....	73
3.2.1	Data Umum.....	73
3.2.2	Analisa site.....	73
3.2.3	Analisa bangunan.....	76
3.3	Analisa Pengguna.....	78
3.3.1	Identifikasi user.....	78
3.3.2	Struktur Organisasi.....	81
3.3.3	Job Desk.....	81
3.3.4	Flow Activity.....	84
3.4	Fasilitas/ fungsi dan tabel kebutuhan ruang.....	85
3.4.1	Fasilitas/ fungsi ruang.....	85
3.4.2	Jam Operasional.....	87
3.4.3	Tabel Kebutuhan Ruang.....	88
3.4.4	Matriks Kebutuhan Ruang.....	89
3.4.5	Zoning/ blocking.....	90
BAB 4.....		92
PENERAPAN DESAIN PERANCANGAN RUMAH REHABILITASI TRAUMA UNTUK ANAK DENGAN TERAPI SENI.....		92
4.1	Tema dan Konsep Perancangan.....	92
4.2	Implementasi Konsep.....	94

4.2.1	Konsep bentuk.....	94
4.2.2	Konsep warna.....	95
4.2.3	Konsep Bentuk.....	96
4.2.4	Konsep Pencahayaan.....	97
4.2.5	Konsep penghawaan.....	98
4.2.6	Konsep material.....	98
4.3	Perancangan Rumah Rehabilitasi Trauma Anak dengan Art Therapy.....	99
4.3.1	Perancangan General.....	99
4.3.2	Perancangan Denah Khusus.....	100
BAB 5.....		111
KESIMPULAN.....		111
5.1.1	Kesimpulan.....	112
5.1.2	Saran.....	113





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 antropologi meja dan kursi untuk ruang konsultasi.....	28
Gambar2.2 Antropometri ruang makan.....	30
Gambar 2.3 Skema warna netral.....	52
Gambar 2.4 Skema warna kontras.....	53
Gambar 2.5 Skema warna dingin dan panas.....	54
Gambar 2.6 Spektrum warna penenang.....	56
Gambar 2.7 bentuk lingkaran.....	57
Gambar 2.8 bentuk kotak.....	57

Gambar 2.9 Bentuk Segitiga.....	58
Gambar 2.10 Bnetuk Spiral.....	58
Gambar 2.11 Bentuk Silang.....	59
Gambar 2.12 klinik Azzalea.....	61
Gambar 2.13 logo JaRI.....	61
Gambar 2.14 konseling pribadi.....	63
Gambar 2.15 Konseling Group.....	64
Gambar 2.16 cek medis.....	65
Gambar 2.17 Struktur organisasi Yayasan JaRI.....	65
Gambar 2.18 Suasana Art-i Art Therapy Jakarta.....	70
Gambar 3.1 lokasi bangunan Hotel Bumi Bandhawa.....	73
Gambar 3.2 lokasi proyek.....	74
Gambar 3.3 suasana proyek.....	75
Gambar 3.4 suana proyek.....	75
Gambar 3.5 denah bangunan Hotel Bumi Bandhawa.....	76
Gambar 3.6 suasana proyek.....	77
Gambar 3.7 bangunan proyek.....	77
Gambar 3.8 bangunan proyek.....	78
Gambar 3.9 bangunan proyek.....	78
Gambar 3.10 struktur Organisasi Rumah Rehabilitasi Trauma Anak dengan <i>Art Therapy</i>	81
Gambar 3.11 matrik kebutuhan ruang.....	89
Gambar 3.12 <i>zoning blocking</i> pada proyek Rumah Trauma Anak dengan Terapi	

Seni lantai dasar.....	90
Gambar 3.13 <i>zoning blocking</i> pada proyek Rumah Trauma Anak dengan Terapi	
Seni lantai dua.....	91
Gambar 4.1 bentuk yang akan diimplementasikan dalam proyek perancangan.....	95
Gambar 4.2 konsep Warna.....	96
Gambar 4.3 konsep <i>furniture</i>	96
Gambar 4.4 penghawaan semi tidak langsung.....	97
Gambar 4.5 konsep penghawaan.....	98
Gambar 4.6 material pada perancangan.....	99
Gambar. 4.7 denah general ground floor plan.....	100
Gambar 4.8 Denah lobby.....	101
Gambar 4.9 perspektif dan ortografi dinding resepsionis.....	101
Gambar 4.10 perspektif ruang art therapy counseling.....	102
Gambar 4.11 Denah lobby.....	103
Gambar 4.12 perspektif dan ortografi meja craft.....	103
Gambar 4.13 Denah terapi biblio.....	104
Gambar 4.14 Denah <i>play therapy</i>	105
Gambar 4.15 perspektif dan ortografi jendela putar.....	105
Gambar 4.16 Denah play therapy area.....	106
Gambar 4.17 perspektif dan ortografi hanging chair.....	106
Gambar 4.18 Denah perpustakaan.....	107
Gambar 4.19 perspektif dan ortografi ceiling lamp.....	107
Gambar 4.20 Denah ruang doa.....	108

Gambar 4.21 perspektif ruang doa.....	108
Gambar 4.22 Denah kamar anak.....	109
Gambar 4.24 perspektif kamar anak.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lembaga Layanan Jawa Barat.....	4
Tabel 2.1 Persyaratan Cahaya pada Tempat Rehabilitasi.....	21

Tabel 3.1 analisa site Hotel Bumi Bandhawa.....	74
Tabel 3.2 analisa bangunan.....	76
Tabel 3.3 kebutuhan ruang Rumah Rehabilitasi Trauma Anak dengan Terapi Seni.....	88





Universitas Kristen Maranatha